



P-ISSN 2746-5241

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 2, No.1,

Mei 2021, Hal. 36-43

Email: lppm@wdh.ac.id Website : lppm.wdh.ac.id

HEALTH COUNSELING IN ATTEMPTS TO CHANGE BEHAVIOR TO PREVENT COVID-19 TRANSMISSION IN TANGERANG CITY, BANTEN

Kartini¹, Eriyono Budi Wijoyo^{1*}, Rizkiyani Istifada¹, Elang Wibisana¹, Nuraini¹, Azizah Al Ashri Nainar¹

¹ Faculty of Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Perintis Kemerdekaan Street 1/33, Cikokol, Tangerang, Banten

Coessponding Author: Eriyono Budi Wijoyo, email: eriyonobudi@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: The COVID-19 virus has become a threat to the world. Until now, pandemics are still experienced by all people on the world. People inevitably must adapt to this yet-lost pandemic process. There are many things that can be done in preventing the transmission of COVID-19, but not many people know how to prevent it. Therefore, the writer will serve to change the old behavior of the community into new behavior for the prevention of COVID-19. **Purpose:** the aim of this activity is to change old behavior into new behavior in preventing the transmission of COVID-19 during the pandemic. **Methods:** The implementation method consists of the preparation, implementation, and evaluation stages. Starting from the activities to prepare the location, the participants were the community in the Poris Jaya Village, Tangerang City. The implementation stage is carried out for 3 days with 3 major activities each carried out for 1 hour. Details of the activity were Focus Group Discussion (FGD), distribution of leaflets related to COVID-19, 5M demonstrations and effective coughing and the last education related to the COVID-19 vaccine. The evaluation phase of activities is carried out at the beginning of the first day of meeting and the end of the third day of meeting by asking questions related to new behaviors in preventing transmission of COVID-19. **Results:** Based on the behavioral data obtained before service activities, community behavior tended to be greater with less behavior (56.8%) than good behavior (46.3%) with a total of 100%. After the intervention there was a new behavior change in preventing the transmission of COVID-19, namely 46.3% before the intervention to 78.8% after the intervention. **Conclusion:** The implementation of community service activities based on health education as an effort to improve behavior in preventing the transmission of COVID-19 is running smoothly. And there is a need for continuous evaluation during the COVID-19 pandemic for the community in adapting to new habits.

Keywords: Health counseling, new behavior, COVID-19 prevention



P-ISSN 2746-5241

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 2, No.1,
Mei 2021, Hal. 36-43

Email: lppm@wdh.ac.id Website : lppm.wdh.ac.id

PENYULUHAN KESEHATAN DALAM UPAYA PERUBAHAN PERILAKU PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI KOTA TANGERANG, BANTEN

Kartini¹, Eriyono Budi Wijoyo^{1*}, Rizkiyani Istifada¹, Elang Wibisana¹, Nuraini¹, Azizah Al Ashri Nainar¹

¹ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Jl. perintis Kemerdekaan 1/33, Cikokol, Tangerang, Banten

Coessponding email: eriyonobudi@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Virus COVID-19 telah menjadi ancaman bagi dunia. Sampai dengan saat ini pandemi masih dialami oleh seluruh manusia di bumi. Masyarakat mau tidak mau harus beradaptasi dengan proses pandemi yang belum hilang ini. Banyak hal yang bisa dilakukan dalam pencegahan penularan COVID-19 ini tapi tidak banyak juga yang mengetahui cara pencegahannya. Oleh sebab itu pengabdian akan melakukan pengabdian untuk merubah perilaku lama masyarakat menjadi perilaku baru untuk pencegahan COVID-19. **Tujuan:** tujuan kegiatan ini adalah untuk merubah perilaku lama menjadi perilaku baru dalam pencegahan penularan COVID-19 selama pandemi. **Metode :** Metode pelaksanaan terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Dimulai dari kegiatan mempersiapkan lokasi, peserta yaitu masyarakat umum di wilayah Kelurahan Poris Jaya, Kota Tangerang. Pada tahap pelaksanaan dilakukan selama 3 hari dengan 3 kegiatan besar masing-masing dilakukan selama 1 jam. Rincian kegiatan yaitu *Focus Group Discussion* (FGD), penyebaran *leaflet* terkait COVID-19, demonstrasi 5M serta batuk efektif dan edukasi terkait vaksin COVID-19. Tahap evaluasi kegiatan dilakukan diawal pertemuan hari pertama dan akhir pertemuan hari ketiga dengan cara memberikan pertanyaan terkait perilaku baru dalam mencegah penularan COVID-19. **Hasil :** Berdasarkan data perilaku yang didapatkan sebelum kegiatan pengabdian, perilaku masyarakat cenderung lebih besar perilaku kurang (56,8%) dibandingkan perilaku baik (46,3%) dengan total sebanyak 100%. Setelah dilakukan intervensi terdapat perubahan perilaku baru dalam pencegahan penularan COVID-19 yaitu sebesar 46,3% sebelum intervensi menjadi 78,8 % setelah intervensi. **Kesimpulan:** Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penyuluhan kesehatan sebagai upaya peningkatan perilaku dalam pencegahan penularan COVID-19 ini berjalan dengan lancar. Serta perlu adanya evaluasi yang kontinyu selama pandemi COVID-19 kepada masyarakat dalam melakukan adaptasi kebiasaan baru.

Kata Kunci : *Penyuluhan kesehatan, Perilaku baru, Pencegahan COVID-1*

PENDAHULUAN

Wabah penyakit coronavirus (COVID-19) ditetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia dan virusnya sudah menyebar ke penjuru dunia termasuk Indonesia (Shigemura et al, 2020; WHO, 2020). COVID-19 merupakan jenis penyakit menular melalui percikan ludah yang disebabkan oleh virus *Sars-Cov-2* yang menyerang sistem pernapasan manusia. Kasus pertama yang ditemukan di Indonesia diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020, dan jumlahnya terus meningkat hingga 10 Mei 2021 kasus terkonfirmasi positif COVID-19 mencapai mencapai 1,718,575 orang; 96,742 kasus aktif; 1,574,615 orang sembuh dan 47,218 orang meninggal (KPCPEN, 11 Mei 2021).

Tingginya prevalensi dan cepatnya penambahan angka kejadian dapat disebabkan oleh mudah menularnya COVID-19 dari manusia ke manusia. Penularan tersebut dapat terjadi khususnya pada orang yang kontak langsung dengan pasien COVID-19 atau lingkungannya. COVID-19

menular melalui media percikan batuk/bersin (Eslami & Jalili, 2020). Kelompok risiko yang rentan terhadap penularan COVID-19 diantaranya adalah tenaga medis, kelompok lansia, ibu hamil, balita dan anak-anak, serta orang dengan penyakit kronis (WHO, 2020). Keadaan tersebut bila tidak diketahui oleh penderita dan penderita memiliki penyakit penyerta maka akan menurunkan kualitas hidupnya dan mengancam jiwa (Li et al, 2020). Sehingga perlu adanya pencegahan agar dapat memutus rantai penyebaran COVID-19 ini.

Pencegahan penularan COVID-19 ini sudah dikemas oleh pemerintah Indonesia dalam bentuk protokol kesehatan. Kegiatan protokol kesehatan ini meliputi 5 M mulai dari Memakai Masker, Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau dengan *handsanitizer*, Menjaga jarak baik fisik dan sosial, Menghindari kerumunan dan terakhir Mengurangi mobilisasi (DKJPS, 2020; KPCPEN, 2021). Dengan penerapan 5M ini diharapkan masyarakat dapat menerapkan perilaku baru yang dapat memotong penularan COVID-19. Hal ini merupakan hal

yang baru sehingga perlu ada peran serta dari pemerintah dan masyarakat untuk mensosialisasikan kegiatan ini dan merubah kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru selama pandemi COVID-19 ini. Menurut Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) menganjurkan untuk pemerintah pusat dan daerah melakukan perubahan perilaku untuk memotong penyebaran COVID-19 ini. Perubahan perilaku akan berjalan dengan lancar apabila didukung oleh Lingkungan kebijakan, Sistem dan produk layanan kesehatan, Norma masyarakat, serta Individu (Kemenkes, 2020). Kota Tangerang menjadi salah satu zona merah dimana tingkat penyebaran COVID-19 masih tinggi dan masyarakatnya merupakan masyarakat *urban* yang bekerja dan mobilisasi di ibukota (covid19.co.id, 2021). Berdasarkan penjelasan diatas maka pengabdian tertarik melakukan pengabdian guna melakukan tindakan pencegahan dengan menasar pada level individu yang berada di masyarakat Kota Tangerang terutama pada Kelurahan Poris Jaya.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu masyarakat di Kota Tangerang. Kegiatan ini dilakukan di salah satu kelurahan di Kota Tangerang dengan merujuk kepada hasil studi lapangan bahwa perilaku pencegahan COVID-19 masih cukup rendah yaitu 56,8 % (data primer). Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada bulan Februari 2021. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan perilaku terkait pencegahan penularan COVID-19 dan diharapkan masyarakat dapat melakukan perilaku baru selama pandemi COVID-19.

Tim Pelaksana di kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah semua tim dosen Keperawatan bersama beberapa mahasiswa keperawatan di Universitas Muhammadiyah Tangerang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu *Focus Group Discussion* (FGD), penyebaran *leaflet* terkait pencegahan COVID-19, demonstrasi perilaku 5M, batuk efektif dan penyuluhan vaksin COVID-19.

Proses pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan yaitu

mempersiapkan lokasi dan peserta yaitu masyarakat yang rentan terpapar virus COVID-19. Setelah itu menginfokan kegiatan akan dilakukan pada waktu tertentu. Setelah itu pelaksanaannya dilakukan selama 3 hari dan setiap kegiatan berdurasi kurang lebih 1 jam (60 menit). Program yang pertama yaitu diskusi dengan metode FGD terkait dengan perilaku pencegahan COVID-19 dan penyebaran *leaflet* COVID-19. Kegiatan kedua yaitu demonstrasi 5 M (Memakai Masker, Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau dengan *handsanitizer*, Menjaga jarak baik fisik dan sosial, Menghindari kerumunan dan terakhir Mengurangi mobilisasi) dan batuk efektif, kegiatan ini dilakukan dengan metode demonstrasi serta dilanjutkan dengan tanya jawab. Kegiatan ketiga yaitu penyuluhan vaksin COVID-19, hal ini dilakukan dengan metode ceramah dengan menggunakan PPT dan tanya jawab setelah selesai materi. Kegiatan FGD, demonstrasi dan penyuluhan kesehatan dilakukan kepada masyarakat yang hadir pada kegiatan tersebut. Jumlah peserta yang hadir dalam 3 hari kegiatan berjumlah 83

orang.

Evaluasi dalam pengabdian ini yaitu sebelum dan setelah kegiatan, para peserta diberikan pertanyaan seputar materi yang disampaikan agar pengabdian mengetahui proses pemahaman peserta terkait kegiatan ini. Selain itu peserta diawal kegiatan dan diakhir pertemuan mengisi perilaku baru terkait pencegahan penularan COVID-19. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah ada perubahan perilaku masyarakat dalam mencegah penularan COVID-19 di lingkungan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta yang mengikuti penyuluhan sebelum dilakukan implementasi masih beberapa memiliki perilaku yang kurang dalam pencegahan penularan COVID-19. Akan tetapi setelah dilakukan implementasi mulai dari FGD, penyebaran *leaflet* COVID-19, demonstrasi 5M dan batuk efektif serta penyuluhan vaksinasi COVID-19 terjadi perubahan perilaku pencegahan penularan COVID-19. Berdasarkan data perilaku yang didapatkan sebelum kegiatan pengabdian, perilaku masyarakat cenderung lebih besar

perilaku kurang (56,8%) dibandingkan perilaku baik (46,3%) dengan total sebanyak 100%. Setelah data tersebut didapatkan pengabdian melakukan kegiatan mulai dari FGD terkait apa itu COVID-19 sampai dengan penularannya dan upaya apa yang bisa kita lakukan untuk mencegah penularan tersebut. Setelah itu peserta mendapatkan *leaflet* terkait COVID-19 untuk meningkatkan pemahaman dan mengubah perilaku pencegahan penularan COVID-19. Selama kegiatan pertama berlangsung peserta aktif menyakan dan peserta lain menjawab dengan konsep dari FGD. Kegiatan FGD dan penyebaran *leaflet* menjadi salah satu strategi untuk mengubah perilaku masyarakat pada tatanan level norma masyarakat. Level ini merupakan level ketiga (Kemenkes, 2020) dimana hal ini akan menentukan norma yang berlaku dikalangan keluarga, teman sebaya, pasangan. FGD menjadikan hal yang sesuai dilakukan karena dengan bertukar pikiran menjadi salah satu alasan untuk individu itu mengadopsi perilaku baru ini atau tidak.

Kegiatan kedua yaitu demonstrasi 5M dan batuk efektif,

masyarakat yang datang juga aktif memperagakan dan bahkan ada yang bercerita bahwa sudah melakukan hal tersebut untuk mencegah penularan COVID-19 di wilayahnya. Hal ini senada dengan penelitian Bender (2020) terkait pencegahan COVID-19 di sekolah bahwa setiap level pendidikan atau di masyarakat perlu adanya edukasi yang mendalam terkait dengan penerapan protokol kesehatan.

Kegiatan yang terakhir yaitu penyuluhan vaksin COVID-19, hal ini dilakukan karena pemerintah pusat melalui PMK No. 10 tahun 2021 tentang pelaksanaan vaksin dalam rangka penanggulangan pandemi COVID-19. Program vaksin yang dilakukan sampai dengan sekarang ini memprioritaskan beberapa kriteria mulai dari tenaga kesehatan, masyarakat lansia, tenaga petugas layanan publik, masyarakat rentan dan masyarakat lainnya.

Ketiga kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya dalam perubahan perilaku yang bisa dilakukan untuk pencegahan penularan COVID-19 di lingkungan komunitas terutama di wilayah Kelurahan Poris Jaya. Setelah ketiga kegiatan dilakukan,

pengabdian melakukan evaluasi akhir kepada peserta. Hasil evaluasi didapatkan terjadi perubahan perilaku pencegahan penularan COVID-19 dari level baik sebesar 46,3% sebelum intervensi menjadi 78,8 % setelah intervensi.



Gambar 1. Kegiatan FGD dan sebar *leaflet* COVID-19



Gambar 2. Demonstrasi 5M dan batuk efektif



Gambar 3. Penyuluhan Vaksin COVID-19

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penyuluhan kesehatan sebagai upaya peningkatan perilaku dalam pencegahan penularan COVID-19 ini berjalan dengan lancar. Peserta yang hadir antusias dan didapatkan perubahan perilaku pencegahan penularan COVID-19 di level baik dari 46,3% menjadi 78,8 %. Harapannya perubahan perilaku ini menjadi perilaku baru yang membudaya untuk masyarakat dalam pencegahan penularan COVID-19 di Kota Tangerang khususnya di Kelurahan Poris Jaya.

Saran

Diperlukan adanya pendampingan dan evaluasi yang konsisten dalam melihat perilaku baru pencegahan penularan COVID-19 di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Tangerang yang telah mendukung dan mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bender, Lisa. (2020). Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah. Unicef. Available at https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/pesan-dan-kegiatan-utama-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19-di-sekolah---indonesian--march-2020.pdf?sfvrsn=5cdfea17_2
- Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial (DKJPS). (2020). Catatan tentang aspek kesehatan jiwa dan psikososial wabah COVID-19 Versi 1.0. IASC. Available at https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/catatantentangaspek-kesehatan-jiwa-dan-psikososial-wabah-covid-19-feb-2020-indonesian.pdf?sfvrsn=ebae5645_2
- Eslami H, Jalili M. The role of environmental factors to transmission of SARS-CoV-2 (COVID19). AMB Expr. 2020;10(92).
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). Vaksin untuk pencegahan penularan COVID-19 di Indonesia. Available at <https://covid19.go.id/p/vaksin>
- Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN). (2021). Satuan Tugas Penanganan COVID-19 di Indonesia. Available at <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>
- Li JY, You Z, Wang Q, Zhou ZJ, Qiu Y, Luo R, Ge XY. The epidemic of 2019-novel-coronavirus (2019-nCoV) pneumonia and insights for emerging infectious diseases in the future. Journal Microbes and Infection. 2020;22(2):80–5.
- Shigemura J, Ursano RJ, Morganstein JC, Kurosawa M, Benedek DM. Public Response to the novel 2019 coronavirus (2019-nCoV) in Japan: Mental health consequences and target populations. Wiley Online Library Journal. 2020;74(4):1-6
- World Health Organization (WHO). (2020). Emergencies COVID-19. Available at https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019?gclid=Cj0KCQjws-OEBhCkARIsAPhOkIaGaZxeBidfVFqCryKRRl_1LS_kpEEyn-hk1YwPbfUhIZJoVJbDR4QaArwTEALw_wcB